

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian dengan desain deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran tentang suatu fenomena atau karakteristik tertentu tanpa mencari penjelasan mendalam, menguji hipotesis, membuat prediksi, atau mempelajari implikasi. Dalam penelitian deskriptif, fokus utamanya adalah pada pengumpulan data yang mewakili fenomena yang diamati, dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendokumentasikan apa yang ada. Penelitian semacam ini tidak mencoba menjelaskan hubungan sebab-akibat atau mencari faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena tersebut, tetapi lebih fokus pada menggambarkan situasi yang ada.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Kegiatan**

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pandak 1

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada saat bulan Februari-Agustus 2024 dengan waktu pengumpulan data selama 3 hari yaitu tanggal 10,15, dan 20 Juni 2024.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

1. Populasi

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah pasien hipertensi yang mendapatkan pelayanan rawat jalan di Puskesmas Pandak 1. Dengan kata lain, semua individu yang memiliki diagnosis hipertensi dan menerima perawatan atau pengobatan secara rawat jalan di Puskesmas pandak 1 menjadi populasi yang diteliti. Ini menunjukkan bahwa penelitian akan berfokus pada pasien hipertensi di Puskesmas Pandak 1 dan data akan dikumpulkan dari mereka untuk

keperluan penelitian. Dalam proposal ini, peneliti mengidentifikasi populasi pasien hipertensi yang menjalani pelayanan rawat jalan di Puskesmas Pandak 1 pada bulan April 2024 sebanyak 547 pasien.

## 2) Sampel

Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* atau *Judgement Sampling*. Teknik ini melibatkan pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti, dengan memilih individu atau unit sampel yang dianggap paling relevan atau dapat memberikan informasi yang paling berguna terkait dengan tujuan atau masalah penelitian. Dengan demikian, sampel dipilih berdasarkan karakteristik atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti sehingga dapat mewakili populasi yang sudah dikenal. Teknik ini memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk memilih sampel yang paling relevan dengan tujuan penelitian, meskipun tidak menggunakan prosedur acak.

Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* atau *Judgement Sampling* dengan beberapa kriteria:

### a. Kriteria inklusi

- 1) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan peneliti baik secara lisan maupun tulisan
- 2) Berusia  $\geq 30$  tahun
- 3) Pasien yang bersedia berpartisipasi untuk menjadi responden

### b. Kriteria eksklusi

- 1) Menderita gangguan mental.

Perhitungan untuk penentuan besar sampel menggunakan

Rumus *Vincent*:

$$n = \frac{NxZ^2xP(1 - P)}{Nx(g)^2 + P(1 - P)}$$

$$n = \frac{547x(1,96)^2x0,5(1-0,5)}{547x(0,1)^2+0,5(0,5)}$$

$$n = \frac{525,3388}{5,72}$$

$$n = 91,842$$

Jadi sampel yang akan diteliti sebanyak 92 orang.

Keterangan :

$n$ = Ukuran sampel

$N$ = Jumlah populasi sampel

$Z$ = Tingkat kepercayaan sebesar 95% dengan nilai 1,96

$P$ = Proporsi di populasi, karena tidak diketahui ambil maksimal yaitu 0,5

$g$ = Galat pendugaan/ persepsi, sebesar 0,1

#### D. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pandak 1. Variabel ini merupakan perilaku atau karakteristik yang dapat berbeda antara individu atau kelompok pasien hipertensi yang berada di wilayah tersebut. Dalam konteks penelitian ini, variabel tersebut mewakili tingkat kepatuhan pasien dalam minum obat mereka sesuai dengan rekomendasi atau instruksi dari petugas kesehatan. Ini adalah aspek yang penting untuk dipelajari karena tingkat kepatuhan minum obat dapat berpengaruh pada pengendalian tekanan darah dan manajemen kondisi hipertensi secara keseluruhan (Nursalam,2020).

#### E. Definisi Oprasional

**Tabel 3.2 Definisi Oprasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Kepatuhan minum obat	Perilaku pasien yang menaati nasihat dan petunjuk untuk mencapai tujuan pengobatan	Kuesioner Morisky Medical Adherence Scale (MMAS8)	Tinggi (6-8) Sedang (3-5) Rendah (0-2)	Ordinal

## F. Alat dan Metode pengumpulan data

### 1. Instrument Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu kuesioner data demografi dan kuesioner penilaian kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi.

#### a. Kuesioner Data Demografi

Merupakan bagian dari survei yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi demografis dari responden. Informasi ini meliputi inisial nama, usia, dan jenis kelamin, agama, pendidikan, penghasilan, pekerjaan, lama menderita hipertensi.

#### b. Kuesioner Penilaian Kepatuhan Minum Obat Kuesioner Morisky Medical Adherencem Scale (Imanda, 2021).

Kuesioner MMAS-8 terdiri dari delapan pertanyaan, di mana tujuh pertanyaan memiliki opsi jawaban "ya" atau "tidak". Pertanyaan nomor 1 hingga 4 dan 6 hingga 7 dengan jawaban "ya" diberi skor 0, sementara jawaban "tidak" diberi skor 1. Pada pertanyaan nomor 5, jawaban "ya" diberi skor 1 dan "tidak" diberi skor 0. Pertanyaan nomor 8 memiliki berbagai opsi jawaban, dengan "tidak pernah" diberi skor 1, sementara "sesekali", "kadang-kadang", "biasanya", dan "selalu" diberi skor 0. Tingkat kepatuhan ditentukan berdasarkan total skor, dengan kategori "kepatuhan tinggi" (skor 6-8), "kepatuhan sedang" (skor 3-5), dan "kepatuhan rendah" (skor 0-2).

Rumus :

$$p = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = \frac{(8 \times 1) - (8 \times 0)}{3}$$

$$p = \frac{8}{3}$$

$$p = 2,6 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merujuk pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mendekati subjek dan memperoleh karakteristik yang diperlukan dari subjek dalam suatu penelitian, sesuai dengan Nursalam (2020).

Dalam penelitian ini, diperlukan proses pengumpulan data yang melibatkan langkah-langkah berikut ini:

- a. Peneliti mengajukan permintaan izin untuk menjalankan penelitian kepada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Peneliti mengurus surat etik dan mendapatkan surat etik dengan No: Skep/431/KEP/VII/2024
- c. Setelah menerima surat izin dari pihak Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, peneliti mengajukan kembali kepada kepala program studi.
- d. Setelah izin diperoleh dari kepala program studi, peneliti langsung berkomunikasi dengan pasien hipertensi di poli Puskesmas Pandak 1. Peneliti datang di kelas hipertensi dan prolans. Peneliti menjelaskan dengan jelas tujuan studi serta meminta mereka untuk membaca dan menandatangani surat persetujuan (*informed consent*). Peneliti juga memberikan instruksi kepada responden mengenai pengisian kuesioner. Kemudian, peneliti menyediakan kuesioner kepada responden dan memberi waktu bagi mereka untuk mengisinya.
- e. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti melakukan pengecekan terhadap kelengkapan isi kuesioner yang telah diisi.
- f. Langkah berikutnya adalah melakukan analisis univariat terhadap data yang telah terkumpul, dengan menyusun tabel distribusi frekuensi dan persentase.

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas memiliki prinsip yang mencakup pengukuran dan observasi yang menegaskan bahwa instrumen harus dapat mengukur dengan akurat apa yang seharusnya diukur. Validitas sebuah instrumen diuji dengan membandingkan nilai  $r$  yang dihitung dengan nilai  $r$  tabel, di mana sebuah instrumen dianggap valid jika nilai  $r$  yang dihitung  $>$  nilai  $r$  tabel, dengan nilai ketepatan tabel sebesar 0,361. Nilai validitas yang diperoleh dari analisis validitas kuisioner kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi adalah  $r = > 0,45$ .
2. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's alpha dan dianggap reliabel jika nilainya melebihi 0,7. Nilai reliabilitas yang diperoleh dari analisis reliabilitas kuisioner kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi adalah 0,764.

Penelitian ini sudah dilakukan uji validitas oleh Imanda (2021) dan uji reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,764. Yang artinya dari hasil tersebut dikatakan valid dan reliabel, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan uji reliabilitas ulang.

### H. Metode pengolahan dan Analisis data

#### 1. Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan untuk memastikan bahwa semua pertanyaan dalam daftar telah dijawab oleh responden. Setelah itu, peneliti melakukan:

- a. *Editing* adalah ketika peneliti memeriksa keberadaan jawaban lengkap dari responden yang telah dikonversi ke dalam format Microsoft Excel ini dilakukan untuk memverifikasi bahwa data yang dimaksud dapat diproses secara tepat.

b. *Coding* adalah proses memberikan identifikasi berupa angka atau nomor urut kepada setiap responden agar mudah diidentifikasi.

Pengkodean Variabel yang diteliti antara lain:

1) Kode untuk tingkat kepatuhan minum obat

Kepatuhan Tinggi : kode 1

Kepatuhan Sedang : kode 2

Kepatuhan Rendah : kode 3

2) Kode untuk usia (menurut Riskesdas 2019)

30-44 tahun : kode 1

45-54 tahun : kode 2

55-64 tahun : kode 3

65-90 tahun : kode 4

3) Kode untuk jenis kelamin

Perempuan : kode 1

Laki – Laki : kode 2

4) Kode untuk Pendidikan terakhir

Petani : kode 1

Karyawan swasta : kode 2

PNS : kode 3

Wiraswasta : kode 4

Pensiunan : kode 5

Lainnya : kode 6

5) Kode untuk Pendidikan terakhir

Tidak Sekolah : kode 1

SD : kode 2

SMP : kode 3

SMA : kode 4

Perguruan tinggi : kode 5

6) Kode untuk Penghasilan perbulan

<Rp.1.500.000 : kode 1

≥Rp.1.500.000 : kode 2

7) Kode untuk Lama menderita hipertensi :

< 6 bulan : kode 1

≥ 6 bulan : kode 2

- c. *Tabulating* adalah saat peneliti menghitung distribusi frekuensi serta persentase dari hasil penelitian diolah menggunakan komputerisasi, dan setelah itu dipresentasikan dalam format tabel atau grafik.
- d. *Scoring* dalam langkah ini, peneliti melakukan perhitungan skor yang diperoleh oleh setiap responden berdasarkan respon yang mereka berikan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

## 2. Analisa data

Analisis data merupakan tahap yang krusial dalam pencapaian tujuan utama penelitian, yakni menjawab pertanyaan-pertanyaan riset untuk mengungkap fenomena melalui beragam uji statistik. Statistik merupakan alat yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data yang kompleks menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami, membantu pembaca dalam pengambilan keputusan. Statistik juga memberikan metode untuk menghasilkan data dan menyimpulkan temuan dari analisis data. Dalam konteks ini, statistik membantu dalam menentukan jenis dan jumlah data yang diperlukan, serta terlibat dalam pengumpulan, penataan, dan interpretasi data (Nursalam, 2020).

### a) Analisis Univariat

Analisis univariat dengan metode deskriptif menggunakan statistik untuk menggambarkan parameter setiap variabel (Ivan, 2021). Pada penelitian ini menggunakan data tabel distribusi tingkat pengetahuan, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir dan dikonfirmasi dalam bentuk presentase dan narasi dengan rumus berikut ini:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Jumlah jawaban yang benar

N : jumlah skor maksimal, jika pertanyaan dijawab benar

Penelitian ini menggunakan skala ordinal distribusi frekuensi. Distribusi Frekuensi adalah penataan data numerik berdasarkan jumlah atau kategori. Data numerik yang diatur berdasarkan jumlah disebut distribusi frekuensi kuantitatif, sedangkan yang diatur berdasarkan kategori disebut distribusi frekuensi kualitatif (sudijono,2019). Tabel distribusi frekuensi merupakan sebuah instrumen untuk menyajikan data statistik yang terdiri dari baris dan kolom. Dalam tabel ini, angka-angka disusun untuk mengilustrasikan pembagian frekuensi dari variabel yang menjadi fokus penelitian. (Wahab,2019).

### **I. Etika Penelitian**

Penelitian ini mendapatkan surat keterangan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 30 Juli 2024 dengan nomor : Skep/431/KEP/VII/2024 Kerahasiaan data responden dijaga dengan tidak mencantumkan nama lengkap pada instrumen, melainkan hanya inisial, untuk memastikan kerahasiaan seluruh informasi yang diberikan.

- a. Privasi data responden (*confidentiality*) dipastikan oleh peneliti, dan hanya kelompok data yang spesifik yang akan digunakan untuk tujuan yang telah ditentukan .
- b. *Informed consent* adalah kesepakatan yang terjadi antara peneliti dan responden, memberikan kesempatan kepada

responden untuk menyetujui atau menolak partisipasi mereka dengan sukarela.

- c. *Beneficence*, peneliti selalu berusaha untuk memastikan bahwa semua interaksi dengan responden didasarkan pada prinsip kebaikan.
- d. *Anonymity* (tanpa nama) menjamin penggunaan subjek tanpa mencantumkan nama lengkap responden pada lembar atau instrumen pengumpulan data, hanya menggunakan kode atau inisial, sehingga menjaga kerahasiaan identitas responden dalam hasil penelitian yang disajikan.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahap Persiapan penelitian
  - a. Mengumpulkan referensi sebagai pedoman penelitian
  - b. Menyusun judul penelitian, kemudian meminta persetujuan judul dari PPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
  - c. Melakukan konsultasi atau diskusi bersama dosen pembimbing yang sudah di tentukan
  - d. Mengurus surat studi pendahuluan
  - e. Menyerahkan surat izin studi pendahuluan diwilayah kerja Puskesmas Pandak 1
  - e. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Pandak 1
  - f. Menyusun bab 1 sampai bab 3
  - g. Menyusun ulang revisi proposal
  - h. Melakukan seminar proposal dengan dosen penguji
  - i. Melakukan revisi proposal setelah seminar proposal
  - j. Mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Penelitian ini dibantu oleh 5 asisten penelitian yang merupakan mahasiswa keperawatan semester 8 yang sebelumnya telah diberikan apersepsi tentang kuisioner MMAS-8
- b. Peneliti menjelaskan dan memperkenalkan diri kepada responden terkait tujuan yang akan dilakukan
- c. Pengambilan sampel dilakukan dengan menerapkan Teknik *purposive sampling* di mana peneliti memilih sampel diantara populasi yang sesuai dengan kriteria.
- d. Responden yang memenuhi kriteria dan setuju akan diberikan lembar *informed consent*.
- e. Peneliti dan asisten peneliti membagikan kuisioner dan Peneliti akan memberikan instruksi tentang pengisian kuesioner dan menyediakan waktu selama 10 menit bagi responden untuk mengisi.
- f. Peneliti dan asisten mengecek kelengkapan data pengisian kuisioner.
- g. Memproses dan menganalisis data menggunakan komputer.

## 3. Tahap akhir

- a. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
  - b. Menyusun bagian keempat dan kelima proposal.
  - c. Berdiskusi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  - d. Melakukan revisi sampai di acc
  - e. Melakukan seminar hasil dengan penguji
  - f. Melakukan revisi dan konsul ke dosen penguji
- Mengumpulkan hasil penelitian yang sudah diperbaiki dan disetujui